

Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pada Depot Air Minum Alif Water

Rizky Pratama, Yus Epi*

Akuntansi, Politeknik Ganesha, Medan, Indonesia

Email: ¹rizkyprtama412@gmail.com, ^{2,*}yusepi20november@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yusepi20november@gmail.com

Abstrak—Laporan keuangan adalah hasil pemrosesan sejumlah transaksi atau peristiwa lain yang dikategorikan berdasarkan jenisnya atau fungsinya. Penyajian laporan keuangan adalah tahap akhir dari proses penggabungan dan pengklasifikasian. Yang dimana pada pencatatan laporan keuangan ini banyak yang meneraplan standart PSAK No.1 sebagai pedoman untuk pembuatan laporan keuangan yang terdapat pada suatu usaha yang di jalankan. Dengan adanya standart PSAK No.1 ini, mempermudah pembuatan laporan keuangan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan yang terdapat pada depot air minum isi ulang Alif Water yang sesuai dengan PSAK No.1. yang dimana pada pencatatan laporan keuangan menurut PSAK No.1 ini menyangkut laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas, dan juga laporan atas pencatatan laporan keuangan yang akan di buat pada Alif Water. Dengan berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 Alif Water mengalami keuntungan karena penjualan air isi ulang meningkat. Yang diman peningkatan itu dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang telah di hitung atau disusun berdasarkan PSAK No. 1, maka hasil yang diperoleh mengenai posisi keuangan pada Alif Water pada tahun 2023 yaitu Rp 150.269.000, Ekuitas Rp 150.269.000, dan juga laba Rp 91.169.000.

Kata Kunci: PSAK NO.1; Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil pemrosesan sejumlah transaksi atau peristiwa lain yang dikategorikan berdasarkan jenisnya atau fungsinya. Penyajian laporan keuangan adalah tahap akhir dari proses penggabungan dan pengklasifikasian. PSAK 1 menetapkan dasar untuk penyajian laporan keuangan bertujuan umum, atau laporan keuangan, yang selanjutnya disebut laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini mengatur cara penyajian laporan keuangan, bagaimana harus disusun, dan berapa banyak isi yang harus ada dalam laporan keuangan.

Di Indonesia, standar pelaporan keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK digunakan sebagai standar akuntansi untuk laporan keuangan. Laporan keuangan, menurut PSAK No. 1, adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan menunjukkan bagaimana manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka.

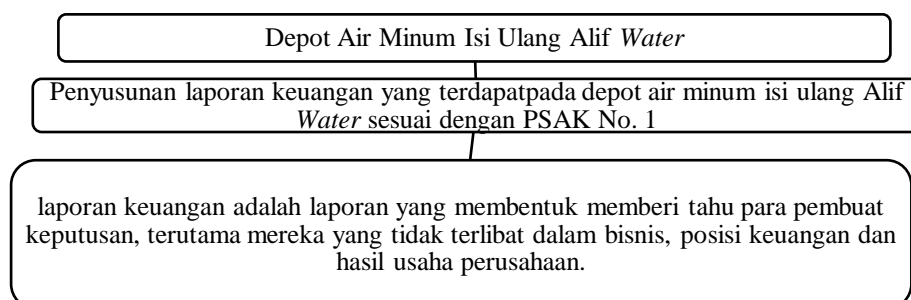
Pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ravika Permata Hati, Yeni Sulistyowati, dan Rimayang A.L.P Ramli (2022) dengan judul “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) (STUDI KASUS PADA USAHA DEPOT AIR MINUM INDAH WATER)” (Ravika Permata Hati, 2022) yang dimana di dalamnya menjelaskan bahwasannya penyusunan laporan keuangan yang baik itu harus sesuai dengan PSAK No. 1.

Alif Water merupakan usaha kecil yang bergerak pada penjualan air minum isi ulang. Alif Water berada pada Jl. Sidomulyo Dusun IV Sei Rotan. Alif Water berdiri sejak tahun 2020. Alif Water membeli air minum dari sumber air Berastagi kemudian disaring menggunakan alat filter yang telah diuji klinis lalu dipasarkan ke masyarakat sekitarnya.

Pada usahanya, Alif Water memiliki kendala belum dilakukannya penyusunan laporan keuangan, sehingga pemilik tidak mengetahui berapa laba/rugi yang terjadi selama 1 tahun. Alif Water hanya melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan buku. Maka dari itu, pemilik ingin sekali menggunakan media untuk mencatat laporan nya agar laporan tersebut dapat lebih mudah dan lebih terperinci.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.2 Metode Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, dapat dikatakan penelitian ini saya menggunakan data kuantitatif. Karena data yang saya ambil dari pemilik usaha adalah berupa laporan keuangan atau catatan atas pemasukan dan pengeluaran pada usaha tersebut yang berupa angka.

b. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini dapat dikatakan penelitian ini termasuk sumber data primer dan skunder. Mengapa bisa dikatakan data primer karena data yang di dapatkan untuk menyusun penelitian ini didapat langsung dari owner atau pemilik usaha air minum isi ulang Alif Water itu sendiri. Dan pada penelitian ini juga menggunakan metode skunder, dimana data yang saya dapat melalui studi literature berupa buku dan jurnal.

c. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diambil untuk penelitian di peroleh dengan metode 3 (tiga) metode, yaitu : Pertama wawancara, karena data ataupun keterangan yang saya dapat mengenai usaha tersebut saya dapat langsung dari tanya langsung oleh sipemilik. Kedua observasi, karena data atau keterangan mengenai usahanya saya langsung mensurvei atau datang langsung ke tempat usah Alif Water itu sendiri. Dan yang ketiga yaitu dokumentasi, karena data ataupun angka-angka tentang pengeluaran dan juga pemasukan atau lebih tepatnya laporan atas usaha Alif Water itu sendiri saya dapat dari buku yang telah dibuat oleh sipemilik usaha.

d. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis pengumpulan data dapat di katakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini data yang di dapat untuk Menyusun penelitian didapat dengan cara mensurvei langsung tempat usahanya. Dengan tujuan agar si peneliti dapat mengetahui apakah data-data yang di ambil atau di kumpulkan untuk penelitian sesuai dengan yang terjadi atau tidak.

2.3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Soemarsono menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dimaksudkan untuk memberi tahu para pembuat keputusan, terutama mereka yang tidak terlibat dalam bisnis, tentang posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. (Neli Sri Mulyati, 2019)

Sedangkan Hans Kartikahadi, dkk. Laporan Keuangan adalah Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen. (Widiastiawati & Hambali, 2020)

Sundjaja dan Barlian menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. (Ahmadi, 2020)

Secara singkat, pengertian laporan keuangan adalah laporan yang membentuk memberi tahu para pembuat keputusan, terutama mereka yang tidak terlibat dalam bisnis, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

2.4. Fungsi Laporan Keuangan

Adapun beberapa fungsi yang di kemukakan oleh Putri Aulia Fitriani, diataranya ialah sebagai berikut:

- Sebagai Media Review Laporan keuangan bisa menyajikan informasi atau data yang komprehensif mengenai kedudukan keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi ulasan tentang keadaan perusahaan secara menyeluruh, terutama keadaan keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan yang lainnya).
- Sebagai Pedoman Membuat Keputusan Salah satu fungsi paling penting dalam pembuatan laporan tentang keadaan keuangan perusahaan yaitu sebagai media pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting untuk perusahaan.
- Membantu Menciptakan Strategi Baru Laporan keuanhan juga bisa digunakan dalam membuat strategi baru oleh perusahaan dalam usaha menaikkan performa usahanya.
- Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan Perusahaan yang membuat laporan keuangan akan menunjukkan bahwa perusahaan itu sudah menerapkan sebuah sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, serta tidak sembarangan dalam pengambilan keputusan. Para pemegang saham tentu akan lebih percaya untuk menginvestasikan uang mereka terhadap perusahaan yang dipercaya dan mempunyai kredibilitas yang baik. (Fitriani, ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DI KELURAHAN PADASUKA, 2023)

2.5. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, tujuan dari pembuatan laporan keuangan terdiri atas tujuh tujuan, antara lain:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) perusahaan saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal perusahaan saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu.

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang berbagai perubahan yang terjadi pada aktiva, utang, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan selama jangka waktu tertentu.
- g. Memberikan informasi tentang berbagai catatan dalam laporan keuangan. (Fitriani, ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DI KELURAHAN PADASUKA, 2023)

2.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan laba dan rugi perusahaan. Laporan laba rugi ini menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

Yang dimana menggunakan rumus = Pendapatan – Beban.

Adapun contoh-nya sebagai berikut : (Nenden Restu Hidayah, 2023)

Tabel 1. Contoh Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI		
Per XXX		
Pendapatan		
pendapatan penjualan		XXX
Beban / Biaya		
Pembelian barang dagang	XXX	
Total Biaya		XXX
Laba		XXX

b. Laporan perubahan ekuitas

Pengertian laporan perubahan modal berisi tentang besarnya perubahan modal keuangan yang terjadi. Sehingga Anda dapat memiliki gambaran terhadap perencanaan perusahaan kedepan. Laporan jenis ini merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu yang dimana menggunakan rumus = (modal+(laba rugi – prive)). Adapun contoh-nya sebagai berikut : (Dr. Miko Andi Wardana, 2023)

Tabel 2. Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
Periode XXX		
Modal Mr. xxx per xxx		XXX
Laba Bersih	XXX	
Prive	(XXX)	
Kenaikan Modal		XXX
Modal Mr. xxx per xxx		XXX

c. Neraca

Laporan neraca yang juga disebut sebagai *balance sheet* dalam akuntansi, adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan neraca sangat penting bagi perusahaan untuk merencanakan proyek yang akan datang. Neraca juga menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih yang dimana neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian. Adapun contohnya sebagai berikut : (Augustpaosa Nariman, 2023)

Tabel 3. Contoh Neraca

LAPORAN NERACA	
PERIODE XXX	
Aset Lancar	
Kas	XXX
Persediaan Bahan Baku	XXX
Perlengkapan	XXX
Sewa Dibayar Dimuka	XXX

Jumlah Aset Lancar		XXX	
Aset Tetap			
Peralatan	XXX		
Ak. Peny. Peralatan	(XXX)		
Kendaraan	XXX		
Ak. Peny. Kendaraan	(XXX)		
Gedung dan Bangunan	XXX		
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan	(XXX)		
Tanah	XXX		
Jumlah Aset Tetap		XXX	
TOTAL ASET			XXX
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Desember 2022	
Utang Usaha		XXX	
Utang Pajak		XXX	
TOTAL KEWAJIBAN			XXX
TOTAL EKUITAS			XXX
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			XXX

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas, juga dikenal sebagai cash flow perusahaan, adalah jenis laporan keuangan perusahaan berikutnya. Ini adalah dokumen penting yang mencatat transaksi masuk dan keluar perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas ini menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode. (Nuraini, 2024). Adapun contoh-nya sebagai berikut :

Tabel 4. Contoh Laporan Arus Kas

LAORN ARUS KAS			
Per xxx			
AKTIVITAS OPERASIONAL			
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas netto surplus		XXX	
Penyesuaian untuk :			
Depresiasi		XXX	
Jumlah			XXX
Penurunan perlengkapan kelompok tani		XXX	
Penurunan piutang anggota		XXX	
Jumlah			XXX
KAS NETTO DARI AKTIVITAS OPERASI			XXX
AKTIVITAS INVESTASI			
Kas netto yang di terima (digunakan) untuk aktivitas investasi			XXX
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan liabilitas iuran pokok		XXX	
Kenaikan liabilitas iuran wajib		XXX	
Kas netto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan			XXX

KENAIKAN NETTO KAS DAN SETARA KAS	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	xxx

2.6 PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1

PSAK 1 menetapkan bahwa catatan laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang dasar akuntansi dan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan, serta informasi yang tidak disajikan di bagian lain dari laporan keuangan tetapi diperlukan untuk memahaminya.

a. Karakteristik umum ada beberapa karakteristik dalam penyajian laporan keuangan, secara khusus PSAK No.1 membahas aspek-aspek:

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap persyaratan standar akuntansi keuangan.
PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan entitas secara wajar.
2. Kelangsungan usaha
PSAK No.1 mengatur bahwa manajemen mempertimbangkan kelangsungan usaha entitas dalam menyusun laporan keuangan. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha dapat digunakan, manajemen harus memperhitungkan seluruh informasi masa depan yang paling sedikit namun tidak terbatas dalam waktu dua belas bulan dari tanggal pelaporan.
3. Dasar akrual akuntansi
PSAK No.1 mensyaratkan bahwa suatu entitas menyusun laporan keuangannya berdasarkan dasar akrual akuntansi kecuali informasi arus kas.
4. Materialitas, agresi, dan saling hapus (*of setting*)
PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Suatu informasi disebut material jika informasi tersebut dihapuskan atau disajikan secara tidak tepat, maka keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut akan terpengaruh. Materialitas bergantung pada besaran dan sifat penghapusan atau penyajian secara tidak tepat, yang dipertimbangkan menurut kondisi yang ada. Besaran atau sifat suatu unsur, atau gabungan keduanya dapat menjadi faktor penentu.
5. Frekuensi pelaporan
Dalam hal ini PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali.
6. Informasi komparatif
PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi angka dalam laporan keuangan, kecuali bila tidak diperbolehkan atau disyaratkan oleh SAK lain.
7. Konsistensi penyajian
PSAK No.1 mengatur bahwa penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu:
 - a) Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau
 - b) Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi. (Fitri Yulianis, ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADARUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN), 2021)

b. Laporan Keuangan Lengkap Menurut PSAK No.1

1. Laporan laba rugi komprehensif.
2. Laporan perubahan ekuitas.
3. Laporan posisi keuangan (Neraca).
4. Laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan. (Fitri Yulianis, ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADARUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN), 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan oleh peneliti atau penulis dari Alif Water dapat diketahui bahwa ternyata Alif Water selama ini membuat laporan keuangan secara manual. Oleh karena itu, penulis dalam tugas akhir ini mencoba memberikan pertimbangan mengenai pencatatan laporan keuangan yang lebih mudah di pahami yaitu dengan cara menggunakan pencatatan laporan keuangan menurut PSAK No.1 agar lebih tersusun rapi.

3.2 Pembahasan

a. Membuat Neraca Saldo

Adapun neraca saldo awal yang penulis dapatkan pada awal tahun 2023 dari Alif Water adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Saldo Awal

ALIF WATER			
NERACA SALDO			
PER 31 DESEMBER 2022			
AKUN	DEBIT		KREDIT
KAS	Rp	8.700.000	
PIUTANG	Rp	2.350.000	
PERLENGKAPAN	Rp	1.500.000	
PERALATAN	Rp	1.550.000	
TANAH DAN BANGUNAN	Rp	17.000.000	
MESIN	Rp	23.000.000	
AKUM. PENY. MESIN			Rp 2.100.000
HANDPHONE	Rp	2.100.000	
KENDARAAN	Rp	5.500.000	
AKUM. PENY. KENDARAAN			Rp 500.000
MODAL			Rp 59.100.000
TOTAL	Rp	61.700.000	Rp 61.700.000

b. Mengumpulkan Data Transaksi

Langkah awal dalam menyusun laporan keuangan adalah mengumpulkan data catatan transaksi harian yang terdapat pada Alif Water yang terjadi selama 1 tahun dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2023. Adapun catatan transaksi atau penjualan yang penulis dapatkan dari Alif Water selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar Transaksi Alif Water

DAFTAR TRANSAKSI ALIF WATER			
PER 2023			
TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL	
Januari 2023	Membeli Air Isi Ulang 11 tangki x@Rp 420.000	Rp	4.240.000
	Penjualan Tunai 2.998 Galon x @ Rp 4.000	Rp	11.992.000
	Penjualan Kredit 174 Galon x @ Rp 4.000	Rp	696.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.172.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	500.000
Februari 2023	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Air Isi Ulang 11 tangki x@Rp 420.000	Rp	4.240.000
	Penjualan Tunai 2.885 Galon x @ Rp 4.000	Rp	11.540.000
	Penjualan Kredit 120 Galon x @ Rp 4.000	Rp	480.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.005.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
Maret 2023	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	480.000
	Pembayaran Piutang 128 Galon x Rp 4.000	Rp	512.000
	Membeli Air Isi Ulang 12 tangki x@Rp 420.000	Rp	5.040.000
	Penjualan Tunai 3.000 Galon x @ Rp 4.000	Rp	12.000.000
	Penjualan Kredit 256 Galon x @ Rp 4.000	Rp	1.024.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.256.000
april 2023	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Pembelian Sikat Botol	Rp	50.000
	Membeli Bensin	Rp	470.000
	Pembayaran Piutang 111 Galon x Rp 4.000	Rp	444.000
	Membeli Air Isi Ulang 9 tangki x@Rp 420.000	Rp	3.780.000
Penjualan Tunai 2.250 Galon x @ Rp 4.000	Rp	9.000.000	

Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi dan Kolaborasi Disiplin Ilmu

Vol 1, No 1, Oktober 2024, Hal 55-65

ISSN 3090-3505 (Media Online)

Website <https://journal.fkpt.org/index.php/sinekad>

	Penjualan Kredit 220 Galon x @ Rp 4.000	Rp	880.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	2.452.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Beban THR Karyawan (2 orang)	Rp	1.200.000
	Membeli Bensin	Rp	510.000
	Pembayaran Piutang 136 Galon x Rp 4.000	Rp	544.000
Mei 2023	Membeli Air Isi Ulang 10 tangki x@Rp 420.000	Rp	4.200.000
	Penjualan Tunai 3.667 Galon x @ Rp 4.000	Rp	14.668.000
	Penjualan Kredit 98 Galon x @ Rp 4.000	Rp	392.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.765.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	480.000
	Pembayaran Piutang 121 Galon x Rp 4.000	Rp	484.000
Juni 2023	Membeli Air Isi Ulang 7 tangki x@Rp 420.000	Rp	2.840.000
	Penjualan Tunai 1.905 Galon x @ Rp 4.000	Rp	7.620.000
	Penjualan Kredit 82 Galon x @ Rp 4.000	Rp	328.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	1.987.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	450.000
	Pembayaran Piutang 23 Galon x Rp 4.000	Rp	92.000
Juli 2023	Membeli Air Isi Ulang 11 tangki x@Rp 420.000	Rp	4.620.000
	Penjualan Tunai 3.095 Galon x @ Rp 4.000	Rp	12.380.000
	Penjualan Kredit 155 Galon x @ Rp 4.000	Rp	620.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.250.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	1.100.000
	Pembelian Sikat Botol	Rp	50.000
	Membeli Bensin	Rp	510.000
	Pembayaran Piutang 54 Galon x Rp 4.000	Rp	216.000
Agustus 2023	Membeli Air Isi Ulang 11 tangki x@Rp 420.000	Rp	4.620.000
	Penjualan Tunai 3.191 Galon x @ Rp 4.000	Rp	12.764.000
	Penjualan Kredit 120 Galon x @ Rp 4.000	Rp	480.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.311.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli bensin	Rp	500.000
	Pembayaran Piutang 87 Galon x Rp 4.000	Rp	348.000
Sep-23	Membeli Air Isi Ulang 4 tangki x@Rp 420.000	Rp	1.680.000
	Penjualan Tunai 867 Galon x @ Rp 4.000	Rp	3.468.000
	Penjualan Kredit 231 Galon x @ Rp 4.000	Rp	924.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	1.098.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	300.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	310.000
	Pembayaran Piutang 23 Galon x Rp 4.000	Rp	92.000
Oktober 2023	Membeli Air Isi Ulang 5 tangki x@Rp 420.000	Rp	2.100.000
	Penjualan Tunai 1.210 Galon x @ Rp 4.000	Rp	4.840.000
	Penjualan Kredit 311 Galon x @ Rp 4.000	Rp	1.244.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	1.521.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	250.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	350.000

Nov-23	Pembayaran Piutang 132 Galon x Rp 4.000	Rp	528.000
	Membeli Air Isi Ulang 14 tangki x@Rp 420.000	Rp	5.880.000
	Penjualan Tunai 3.654 Galon x @ Rp 4.000	Rp	14.616.000
	Penjualan Kredit 458 Galon x @ Rp 4.000	Rp	1.832.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	4.112.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	350.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
Desember 2023	Membeli Bensin	Rp	500.000
	Pembayaran Piutang 61 Galon x Rp 4.000	Rp	244.000
	Membeli Air Isi Ulang 14 tangki x@Rp 420.000	Rp	5.880.000
	Penjualan Tunai 3.095 Galon x @ Rp 4.000	Rp	12.380.000
	Penjualan Kredit 155 Galon x @ Rp 4.000	Rp	620.000
	Beban Gaji Karyawan (2 orang)	Rp	3.980.000
	Pembelian tutup Botol	Rp	350.000
	Beban listrik	Rp	150.000
	Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	150.000
	Membeli Bensin	Rp	500.000
	Akum. Peny. Mesin	Rp	350.000
	Pembayaran Piutang 54 Galon x Rp 4.000	Rp	216.000
TOTAL		Rp	239.947.000

c. Membuat Neraca Saldo Setelah Buku Besar

Adapun tahap selanjutnya setelah pembuatan Buku Besar adalah pembuatan Neraca Saldo setelah buku besar. Berikut adalah neraca saldo setelah buku besar :

Tabel 7. Neraca Saldo Setelah Buku Besar

ALIF WATER			
NERACA SETELAH BUKU BESAR			
PERIODE 2023			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp 40.949.000	
	Peralatan	Rp 1.550.000	
	Perlengkapan	Rp 1.500.000	
	Pembelian Barang Dagang	Rp 49.120.000	
	Piutang	Rp 8.150.000	
	Penjualan		Rp 136.788.000
	Beban Gaji	Rp 34.909.000	
	Beban listrik	Rp 1.800.000	
	Beban BBM	Rp 5.560.000	
	Beban Tunjangan THR	Rp 1.200.000	
	Beban Peralatan	Rp 3.750.000	
	Beban Service Kendaraan	Rp 2.750.000	
	TANAH DAN BANGUNAN	Rp 17.000.000	
	MESIN	Rp 23.000.000	
	AKUM. PENY. MESIN		Rp 2.450.000
	HANDPHONE	Rp 2.100.000	
	KENDARAAN	Rp 5.500.000	
	AKUM. PENY. KENDARAAN		Rp 500.000
	MODAL		Rp 59.100.000
	TOTAL	Rp 198.838.000	Rp 198.838.000

d. Laporan Laba Rugi

Setelah mengetahui neraca setelah buku besar, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan laporan laba rugi. Yang dimana langkah ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan atau usaha yang dimiliki mengalami laba atau rugi. Berikut adalah tabel nya :

Tabel 8. Laporan Laba Rugi

ALIF WATER	
LAPORAN LABA RUGI	
PERIODE 2023	

Pendapatan			
Penjualan Tunai	Rp	136.788.000	
Pembayaran Piutang			
Total Pendapatan			Rp 136.788.000
Beban / Biaya			
Beban Gaji	Rp	34.909.000	
Beban listrik	Rp	1.800.000	
Beban BBM	Rp	5.560.000	
Beban Tunjangan THR	Rp	1.200.000	
Beban Peralatan	Rp	3.750.000	
Beban Perbaikan	Rp	2.750.000	
Kendaraan			
Total Beban / Biaya			Rp 49.969.000
Laba Perusahaan			Rp 86.819.000

e. Laporan Perubahan Modal

Setelah mengetahui apakah perusahaan atau usaha yang dijalankan mengalami laba atau rugi, langkah selanjutnya adalah pencatatan laporan perubahan modal. Berikut adalah tabel laporan perubahan modal :

Tabel 9. Laporan Perubahan Modal

ALIF WATER			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
PERIODE 2023			
Modal Awal			Rp 59.100.000
Prive	Rp	-	
Laba Perusahaan	Rp	86.819.000	
Kenaikan Modal			Rp 86.819.000
Perubahan Modal			Rp 145.919.000

f. Laporan Neraca

Tahap selanjutnya adalah pembuatan neraca. Neraca ini bias dibuat apabila pemilik usaha sudah membuat terlebih dahulu laporan laba rugi dan juga laporan perubahan modal. Karena modal yang di pakai pada pencatatan ini merupakan bukan modal awal lagi, melainkan modal yang sudah dibuat perubahan nya. Berikut adalah tabel laporan neraca :

Tabel 10. Laporan Neraca

ALIF WATER					
NERACA					
PERIODE 2023					
Aktiva			Pussiva		
			Kewajiban / Hutang		
Aset Lancar					
kas	Rp	40.949.000			
Barang Dagangan	Rp	49.120.000			
Perlengkapan	Rp	1.500.000			
Piutang	Rp	8.150.000			
Pembelian Barang Dagang					
Total Aset Lancar	Rp	99.719.000	Total Hutang	Rp	-
Aset Tetap			Modal		
Peralatan	Rp	1.550.000	Modal Des 2023	Rp	145.919.000
Tanah Dan Bangunan	Rp	17.000.000			
Mesin	Rp	23.000.000			
Akum. Peny. Mesin	-Rp	2.450.000			
Hanphone	Rp	2.100.000			
Kendaraan	Rp	5.500.000			
Akum. Peny. Kendaraan	-Rp	500.000			
Total Aset Tetap	Rp	46.200.000	Total Modal	Rp	145.919.000
Total Aktiva	Rp	145.919.000	Total Pussiva	Rp	145.919.000

g. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang dimana mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan kas, baik itu penambahan kas maupun pengeluaran kas. Berikut adalah tabel laporan arus kas :

Tabel 11. Laporan Arus Kas

ALIF WATER			
LAPORAN ARUS KAS			
PERIODE 2023			
Aktivitas Operasi			
1. Pendapatan Penjualan Tunai	Rp	127.268.000	
2. Pendapatan Pembayaran Piutang	Rp	3.720.000	
Kas Diterima Dari Aktivitas Operasi			Rp 130.988.000
Aktivitas Pendanaan			
1. Beban Gaji	Rp	34.909.000	
2. Beban listrik	Rp	1.800.000	
3. Beban BBM	Rp	5.560.000	
4. Beban Tunjangan THR	Rp	600.000	
5. Beban Perbaikan Kendaraan	Rp	2.750.000	
6. Pembelian Tutup Botol	Rp	3.650.000	
7. Pembelian Sikat Galon	Rp	100.000	
8. Pembelian Barang Dagangan	Rp	49.120.000	
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan			Rp 98.489.000
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi			Rp 32.499.000

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab – bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa Alif Water merupakan usaha kecil yang bergerak pada penjualan air minum isi ulang. Alif Water berada pada Jl. Sidomulyo Dusun IV Sei Rotan. Alif Water berdiri sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 Alif Water mengalami keuntungan karena penjualan air isi ulang meningkat. Berdasarkan hasil penerapan laporan keuangan yang dibuat oleh penulis pada usaha air minum isi ulang Alif Water, maka hasil yang diperoleh mengenai posisi keuangan pada Alif Water pada tahun 2023 yaitu Rp 150.269.000, Ekuitas Rp 150.269.000, dan juga laba Rp 91.169.000. Sebaiknya Alif Water selalu mengumpulkan bukti transaksi baik pembelian air isi ulang maupun perlengkapan agar memudahkan dalam pencatatannya. Sebaiknya laporan keuangan sudah mulai bisa di terapkan agar Alif Water dapat mengetahui dengan lebih jelas laba atau rugi yang didapatnya pada usaha-nya.

REFERENCES

- Ahmadi, E. A. (2020). ANALISA KINERJA KEUANGAN KOPERASI DENGAN PENDEKATAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BUDI LUHUR DI NGAGLIK. *jurnal dimensi*, 9(DIMENSI, VOL. 9, NO. 1 : 135-162), 138.
- Widiastiwati, B., & Hambali, D. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA. *Journal of Accounting*, 2(Vol. 2 No. 2 (2020), pp 38-48), 40.
- Adiwijaya, A. M. (2017). A comparative study of MFCC-KNN and LPC-KNN for hijaiyyah letters pronunciation classification system. *Information and Communication Technology (ICoICT)*, (pp. 1-5).
- Adriana, I. A. (2007). *Penalaran Komputer Berbasis Kasus (Case Based Reasoning)*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Al-Kabi, M. N., Kanaan, G., Al-Shalabi, R., Al-Sinjilawi, S., & Al-Mustafa, R. (2005). Al-Hadith Text Classifier. *Journal of Applied Sciences* 5, 584-587.
- all, R. D. (2012). *Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher edisi ketujuh*. Jakarta: FK UI.
- Andina Kusumaningrum, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Informasi, Anjuran dan Larangan pada Hadits Shahih Bukhari menggunakan Metode Support Vector Machine. *e-Proceeding of Engineering*, 5014.
- Asriyanti Indah Pratiwi, & Adiwijaya. (2018). On the Feature Selection and Classification Based on Information Gain for Document Sentiment Analysis. *Applied Computational Intelligence and Soft Computing*, 2018, 5. doi:<https://doi.org/10.1155/2018/1407817>
- Augustpaosa Nariman, A. O. (2023). PENYUSUNAN RACANAN TATA KELOLA KAS PADA UMKM RUMAH MAKAN. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(Vol. 1, No. 4, November 2023: hlm 1484-1492), 1489.
- Desiani, A., & Arhami, M. (2006). *Konsep Kecerdasan Buatan* (1 ed.). (D. Hardjono, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Desiani, A., & Arhami, M. (2006). *Konsep Kecerdasan Buatan* (1 ed.). (D. Hardjono, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Dr. Miko Andi Wardana, S. M. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV. INTELEKTUAL MANIFES MEDIA.
- Eliza Riviera Rachmawati Jasin, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Anjuran, Larangan dan Informasi pada Hadis Sahih Al-Bukhari. *e-Proceeding of Engineering*, 4683.
- Faza Akmal, S. W. (Februari 2014). SISTEM PPAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT LAMBUNG DENGAN IMPLEMENTASI METODE CBR (CASE BASED REASONING) BERBASIS WEB. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2 (1).

- Fitri Yulianis, I. P. (2021). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADARUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN). *Jurnal UMBS Menara Ekonomi, VII*(Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295), 17.
- Fitri Yulianis, I. P. (2021). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADARUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN). *Jurnal UMBS Menara Ekonomi, VII*(Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295), 37-38.
- Fitriani, P. A. (2023, Desember Senin). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DI KELURAHAN PADASUKA. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN, 6*(JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN/VOL 6 NO. 2 NOVEMBER 2023), 208.
- Fitriani, P. A. (2023). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DI KELURAHAN PADASUKA. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN, 6*(JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN/VOL 6 NO. 2 NOVEMBER 2023), 207.
- Harrag, F., & El-Qawasmah, E. (2009). Neural Network for Arabic Text Classification. *2009 Second International Conference on the Applications of Digital Information and Web Technologies*, 778-783.
- Haza Nuzly Abdull Hamed, Siti Mariyam Shamsuddin, & Naomie Salim. (2008). Particle Swarm Optimization For Neural Network Learning Enhancement. *Jurnal Teknologi*, 13-26.
- Kusrini. (2006). *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi* (1 ed.). (f. Suyantoro, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- M.L. Zhang, & Z. H. Zhou. (2006). Multilabel neural networks with applications to functional genomics and text. *IEEE transactions on Knowledge and Data Engineering*, 1338-1351.
- Neli Sri Mulyati, E. F. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *jurnal unigal, 1*(Vol. 1, No. 1, Desember 2019, Halaman 60-71), 65.
- Nenden Restu Hidayah, K. C. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Gula Aren Curup. *Jurnal Dehasen Mengabdi, 2*(Jurnal Dehasen Mengabdi, Vol. 2 No. 1 Maret 2023 page:63-70), 67.
- Nuraini, F. N. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Berbasis pada Peraturan SAK-EMKM. *Jurnal Action Research Literate, 8*(Action Research Literate, Vol. 8, No. 3, Maret 2024), 524.
- Nurchahyo, S. a. (2014). Rainfall Prediction in Kemayoran Jakarta Using Hybrid Genetic Algorithm (GA) and Partially Connected Feedforward Neural Network (PCFNN). *Information and Communication Technology (ICoICT)*, (pp. 166-171).
- Raharjo, J. S. (2013). Model Artificial Neural Network berbasis Particle Swarm Optimization untuk Prediksi Laju Inflasi. *Sistem Komputer*.
- Ravika Permata Hati, Y. S. (2022). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) (STUDI KASUS PADA USAHA DEPOT AIR MINUM INDAH WATER). *Measurement Jurnal Akuntansi, 16*(Measurement, Vol 16 No. 1 : 39-43), 39-43.
- Reynaldi Ananda Pane, M. S. (2018). A Multi-label Classification on Topics of Quranic Verses in English Translation using Multinomial Naive Bayes. *6th International Conference on Information and Communication Technology (ICoICT)*.
- T.Sutojo, E. M. (2011). *Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Andi.